



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**EVALUASI PENERAPAN SAK ETAP DAN ANALISIS RASIO  
KEUANGAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT GARMENTINDO  
HADIMANJAYA**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : MERRY**

**NIM : 125100320**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**SARJANA EKONOMI**

**2014**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**EVALUASI PENERAPAN SAK ETAP DAN ANALISIS RASIO KEUANGAN  
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT GARMENTINDO HADIMANJAYA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan perusahaan beserta analisis rasio keuangan untuk mengetahui kinerja dan posisi keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui tanya jawab dan dokumentasi dari perusahaan yang bersangkutan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian lapangan yang terdiri dari wawancara dan dokumentasi dalam bentuk laporan keuangan perusahaan tahun 2011 sampai 2013 dan penelitian kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan belum menerapkan SAK ETAP dengan benar. Perusahaan hanya membuat dua laporan keuangan saja sedangkan SAK ETAP mensyaratkan lima jenis laporan keuangan dan pada laporan laba rugi perusahaan terdapat beberapa pos yang salah penempatannya. Kinerja dan posisi keuangan perusahaan bila dilihat dari rasio keuangan lumayan stabil namun perusahaan perlu memperhatikan kembali penggunaan utang dan aktivasinya. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran bagi perusahaan agar dapat berkembang lebih baik lagi.

*This study aims to determine the application of SAK ETAP on the financial statements of the company and financial ratio analysis to determine the performance and financial position of the company. This study uses data obtained through a question and answer and documentation of the company concerned. The data collection was done by field research consisting of interviews and documentation in the form of financial statements of the company in 2011 through 2013 and the research literature. The results of this study indicate that the company has not implemented correctly SAK ETAP. The company only made two financial statements while SAK ETAP requires five types of financial statements and the company's income statement contained some wrong post placement. Performance and financial position of company when viewed from financial ratio is quite stable but the company needs to pay attention when using debt and assets. It is expected that this study can provide advices to the company in order to grow better.*

*Key words : financial statement, sak etap, financial ratio*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Perumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Pembahasan .....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka .....	9
1. Laporan Keuangan .....	9
a. Pengertian Laporan Keuangan .....	9
b. Jenis Laporan Keuangan .....	10
c. Tujuan Laporan Keuangan .....	11
d. Pengguna Laporan Keuangan .....	12

2.	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ( SAK ETAP ) .....	14
a.	Pengertian SAK ETAP .....	14
b.	Penyajian Laporan Keuangan menurut SAK ETAP .....	15
3.	Analisis Rasio Keuangan .....	20
a.	Pengertian Rasio Keuangan .....	20
b.	Jenis Analisis Rasio Keuangan .....	20
c.	Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan ...	33
B.	Kerangka Pemikiran .....	35

### BAB III. METODE PENELITIAN

A.	Pemilihan Objek Penelitian .....	36
B.	Teknik Pengumpulan Data .....	36
C.	Teknik Analisis Data .....	37

### BAB IV. HASIL PENELITIAN

A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	41
B.	Analisis dan Pembahasan .....	46
1.	Evaluasi Penerapan SAK ETAP dalam laporan keuangan pada PT Garmentindo Hadimanjaya .....	46
2.	Format Laporan Keuangan PT Garmentindo Menurut SAK ETAP .....	48
3.	Perhitungan Rasio Keuangan Berdasarkan Data Laporan Keuangan PT Garmentindo Hadimanjaya tahun 2011, 2012, dan 2013 untuk	

Menilai Kinerja dan Posisi Keuangan	Perusahaan	
.....		55
a. Perhitungan Rasio Keuangan PT Garmentindo	Hadimanjaya	
.....		55
b. Hasil Analisis Rasio-rasio Keuangan untuk Mengetahui Kinerja		
dan Posisi Keuangan	Perusahaan	
.....		63

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Evaluasi SAK ETAP terhadap Laporan Keuangan PT Garmentindo Hadimanjaya .....	46
Tabel 4.2	Laporan Neraca PT Garmentindo Hadimanjaya Tahun 2011 Menurut SAK ETAP .....	49
Tabel 4.3	Laporan Laba Rugi PT Garmentindo Hadimanjaya Tahun 2011 Menurut SAK ETAP .....	50
Tabel 4.4	Laporan Neraca PT Garmentindo Hadimanjaya Tahun 2012 Menurut SAK ETAP .....	51
Tabel 4.5	Laporan Laba Rugi PT Garmentindo Hadimanjaya Tahun 2012 Menurut SAK ETAP .....	52
Tabel 4.6	Laporan Neraca PT Garmentindo Hadimanjaya Tahun 2013 Menurut SAK ETAP .....	53
Tabel 4.7	Laporan Laba Rugi PT Garmentindo Hadimanjaya Tahun 2013 Menurut SAK ETAP .....	54
Tabel 4.8	Perhitungan <i>Debt Ratio</i> .....	55
Tabel 4.9	Perhitungan <i>Current Ratio</i> .....	56
Tabel 4.10	Perhitungan <i>Quick Ratio</i> .....	56
Tabel 4.11	Perhitungan <i>Cash Ratio</i> .....	57

Tabel 4.12 Perhitungan <i>Inventory Turnover Ratio</i> .....	57
Tabel 4.13 Perhitungan <i>Average Days in Inventory Ratio</i> .....	58
Tabel 4.14 Perhitungan <i>Receivable Turnover Ratio</i> .....	58
Tabel 4.15 Perhitungan <i>Days Sales Outstanding Ratio</i> .....	59
Tabel 4.16 Perhitungan <i>Fixed Assets Turnover Ratio</i> .....	59
Tabel 4.17 Perhitungan <i>Total Assets Turnover Ratio</i> .....	60
Tabel 4.18 Perhitungan <i>Return on Assets Ratio</i> .....	60
Tabel 4.19 Perhitungan <i>Return on Equity Ratio</i> .....	61
Tabel 4.20 Perhitungan <i>Net Profit Margin Ratio</i> .....	61
Tabel 4.21 Perhitungan <i>Operating Profit Margin Ratio</i> .....	62
Tabel 4.22 Perhitungan <i>Gross Profit Margin Ratio</i> .....	62
Tabel 4.23 Perhitungan <i>Basic Earning Power Ratio</i> .....	63
Tabel 4.24 Hasil Perhitungan Rasio – rasio Keuangan .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Garmentindo Hadimanjaya .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Laporan Neraca PT Garmentindo Hadimanjaya Tahun 2011
- Lampiran 2. Laporan Laba Rugi PT Garmentindo Hadimanjaya Tahun 2011
- Lampiran 3. Laporan Neraca PT Garmentindo Hadimanjaya Tahun 2012
- Lampiran 4. Laporan Laba Rugi PT Garmentindo Hadimanjaya Tahun 2012
- Lampiran 5. Laporan Neraca PT Garmentindo Hadimanjaya Tahun 2013
- Lampiran 6. Laporan Laba Rugi PT Garmentindo Hadimanjaya Tahun 2013

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan merupakan organisasi yang bertujuan menciptakan pelanggan dengan menjalankan upaya-upaya pengembangan dengan memusatkan perhatian kepada kebutuhan masyarakat dalam hal produk atau jasa yang diinginkan, kualitas, harga, kuantitas, waktu pelayanan, kegunaan produk dan sebagainya untuk menciptakan laba dan meningkatkan kepuasan konsumen.

Sebagai perusahaan yang berorientasi profit, perusahaan tentunya memiliki aset, kewajiban, dan aset bersih. Sedangkan dalam melakukan kegiatannya perusahaan tentunya memerlukan dana yang berasal dari pembayaran konsumen. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan laporan keuangan untuk mengetahui aset, kewajiban, serta aset lancar yang ada didalam perusahaan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Slamet Munawir, 2007). Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal, dimana neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan laporan rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan

atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan. Selain itu laporan keuangan juga sering mengikut sertakan laporan lain yang sifatnya membantu untuk memperoleh keterangan lebih lanjut, diantara laporan tersebut adalah laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan kas (laporan arus kas), laporan sebab-sebab perubahan laba kotor, laporan biaya produksi serta daftar-daftar lainnya.

Laporan keuangan memiliki aturan atau standar salah satunya adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengesahkan SAK ETAP yang lebih sederhana dibandingkan dengan PSAK. Menurut SAK ETAP (2009: 1) Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas, namun entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP.

Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh penggunaan eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Karena pentingnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan terutama bagi perusahaan yang berorientasi profit maka proses penyusunan laporan keuangannya perlu diperhatikan apakah sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku atau belum agar pencat. Selain itu, perusahaan juga perlu melakukan analisis laporan

keuangan yang telah ada yang bertujuan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari tahun ke tahun, pada perusahaan yang bersangkutan. Dengan menganalisis laporan keuangan dari perusahaannya, akan dapat diketahui perkembangan usaha yang telah dicapai diwaktu-waktu lalu dan waktu yang sedang berjalan.

Dari hasil analisis laporan keuangan dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisis ini dapat digunakan pemilik atau manajer perusahaan untuk perbaikan penyusunan rencana yang akan dilakukan diwaktu yang akan datang dan juga berguna bagi pihak eksternal seperti investor, bank, kreditor, dan sebagainya.

Pentingnya dalam menganalisis suatu laporan keuangan secara menyeluruh adalah untuk melihat perbandingan saldo-saldo yang dipandang berkaitan, yang dapat mencerminkan posisi keuangan perusahaan serta kinerja perusahaan tersebut seperti bagaimana likuiditas keuangan perusahaan tersebut, kemampuan perusahaan tersebut dalam melunasi utangnya serta kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dan hal lainnya, baik itu merupakan suatu kemajuan atau suatu kemunduran. Perbandingan inilah yang dikenal dengan istilah rasio.

Rasio keuangan merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laba rugi baik secara individu maupun secara simultan (Jumingan, 2011: 242). Analisis rasio digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan yang kemudian laporan keuangan tersebut dievaluasi dan dari hasil evaluasi tersebut akan

didapatkan suatu informasi mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan pada masa lalu, saat ini, dan kemungkinan pada masa yang akan datang. Rasio-rasio keuangan memberikan indikasi tentang kekuatan keuangan suatu perusahaan.

Dengan melihat pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk entitas tanpa akuntabilitas publik dan analisis laporan keuangan melalui analisis rasio keuangan maka penulis mengambil judul “EVALUASI PENERAPAN SAK ETAP DAN ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT GARMENTINDO HADIMANJAYA.”

## **B. Identifikasi Masalah**

PT Garmentindo Hadimanjaya adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi pakaian bayi dan anak-anak. Sebagai perusahaan yang terus berkembang tentunya laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, oleh karena itu penyusunan laporan keuangannya harus diperhatikan apakah sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku atau belum. Karena PT Garmentindo Hadimanjaya merupakan perusahaan tanpa akuntabilitas publik maka perusahaan dapat menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangannya.

Selain itu, analisis laporan keuangan juga perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu agar pemilik atau manajemen dapat membuat keputusan perencanaan yang lebih baik. Analisis laporan keuangan

dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang dapat memudahkan perusahaan dalam melihat kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah:

- a. Bagaimana penerapan SAK ETAP dalam laporan keuangan PT Garmentindo Hadimanjaya?
- b. Bagaimana kinerja dan posisi keuangan PT Garmentindo Hadimanjaya dilihat dari periode 2011-2013 berdasarkan analisis rasio?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah penyusunan laporan keuangan PT Garmentindo Hadimanjaya sudah sesuai dengan SAK ETAP.
- b. Untuk mengetahui kinerja dan posisi keuangan PT Garmentindo Hadimanjaya dilihat dari periode 2011-2013 berdasarkan analisis rasio keuangan.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan berguna sebagai penambah pengetahuan sekaligus guna mempraktekkan pengetahuan yang telah diperoleh peneliti selama mengikuti perkuliahan.
  - 2) Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengenal dunia usaha sebenarnya.
- b. Bagi perusahaan
- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi perusahaan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan yang dianggap perlu, guna meningkatkan perkembangan keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
  - 2) Memperoleh saran dari peneliti mengenai hasil analisa yang dilakukan dengan tujuan agar perusahaan dapat beroperasi dengan lebih baik dimasa yang akan datang.
- c. Bagi pembaca
- 1) Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
  - 2) Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini dikelompokkan menjadi lima bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab. Pembahasan dalam tiap bab akan dibuat secara sederhana agar mudah dipahami pembaca.

## BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai penyusunan skripsi yang terdiri dari latar belakang permasalahan yang mendasari penulisan skripsi, identifikasi masalah, perumusan masalah secara terperinci, tujuan penelitian yang diharapkan tercapai dan manfaat penelitian yang ingin diperoleh serta sistematika pembahasan yang merinci bagian-bagian dari skripsi.

## BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari uraian mengenai pengertian laporan keuangan, jenis laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, pengertian SAK ETAP, penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP, manfaat SAK ETAP, pengertian rasio keuangan, jenis analisis rasio keuangan, dan keunggulan dan keterbatasan analisis rasio keuangan.

### BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam mengelola data yang telah dikumpulkan oleh penulis.

### BAB IV. HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran dari objek penelitian, evaluasi laporan keuangan perusahaan kemudian mengolah data-data yang ada melalui rasio-rasio keuangan, setelah itu akan dilanjutkan dengan analisis dan pembahasan terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

### BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima akan membahas bab-bab yang telah dikemukakan sebelumnya dan memberikan saran-saran yang diharapkan berguna bagi para pembaca dan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, Myers, dan Marcus. (2008). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Darsono dan Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi
- Harahap, Sofyan S. (2007). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Martani, Dwi dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir, Slamet. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Warren, Carl S., James M.Reeve., dan Philip E. Fees. (2005). *Pengantar Akuntansi*. Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Merry

NIM : 125100320

Alamat : Jalan Durimas 4A Blok P no 346  
Jakarta Barat 11510

Tempat / Tanggal Lahir : Pangkal pinang / 24 April 1992

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Katolik

Email : [merrybong24@gmail.com](mailto:merrybong24@gmail.com)

Telepon : 087809291992

Pendidikan :

1. Tamatan : SD Negeri 6, Koba (1997-2004)
2. Tamatan : SMP Negeri 1, Koba (2004-2007)
3. Tamatan : SMA Santo Yosef, Pangkal Pinang (2007-2010)

Jakarta, Juli 2014

Merry

